



MUTAKHIRKAN DATA 321.228 PEMILIH PEMILU 2024

KPU Kota Yogya Terjunkan 1.386 Pantarlih

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya menerjunkan 1.386 petugas pemutakhiran data pemilih (Pantarlih). Dengan begitu satu orang Pantarlih akan mengampu kegiatan pencocokan dan penelitian (coklit) di satu Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang tersebar di 45 kelurahan dan 14 kecamatan di Kota Yogya.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Perencanaan Data dan Informasi Siti Nurhayati, menjelaskan sesuai tahapan Pantarlih bekerja pada 12 Februari hingga 14 Maret 2023. "Kemarin pada 12 Februari sudah dilaksanakan pelantikan dilanjutkan dengan apel kesiapan Pantarlih dan bimbingan teknis pemutakhiran data pemilih atau yang lebih dikenal dengan kerja coklit," urainya, Senin (13/2).

Proses coklit oleh Pantarlih akan dilakukan dengan mendatangi langsung ke setiap rumah atau door to door. Koordinasi dengan pemangku wilayah di masing-masing TPS juga tengah di-

lakukan agar kehadiran Pantarlih dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Selama proses coklit, warga juga diimbau memberikan informasi secara benar dan bertanggung jawab.

Nurhayati menyebut total ada 321.228 pemilih pada Pemilu 2024 yang akan dicoklit oleh Pantarlih dengan berbasis TPS. Selama coklit, Pantarlih akan menyesuaikan data pemilih dengan identitas kependudukannya serta memperbaiki elemen data pemilih sesuai dengan identitas kependudukan terupdate. "Jika dalam prosesnya ditemukan data pemilih yang sudah tidak memenuhi syarat berdasar administrasi

kependudukan maka Pantarlih berhak mencoret data tersebut," tandasnya.

Sebaliknya, ketika terdapat pemilih baru yang belum tertera dalam formulir A-Daftar Pemilih (A-DP) maka dapat dimasukkan, mengacu pada elemen kependudukan yang lengkap. Terutama ketika ada warga KTP setempat yang belum masuk form A-DP dan sudah memenuhi syarat sebagai pemilih. Syarat pemilih tersebut ialah warga negara Indonesia yang telah berusia 17 tahun pada hari pemungutan suara, sudah kawin atau pernah kawin, tidak sedang dicabut hak pilihnya serta tidak sedang menjadi anggota TNI/Polri. Usia 17 tahun pada hari pemungutan, bisa dimaknai telah berusia 16 tahun pada 14 Februari 2023.

Sebelumnya, Komisioner Bawaslu Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, mengaku akan turut melakukan pengawasan pro-

ses coklit yang dilakukan oleh Pantarlih. Pengawasan mengandalkan Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kelurahan yang sudah dilantik awal bulan lalu. "Tetapi pola pengawasan akan dilakukan melalui skala prioritas karena jumlah Panwaslu Kelurahan hanya satu orang di tiap kelurahan, padahal di satu kelurahan bisa terdapat puluhan TPS," katanya.

Skala prioritas tersebut mempertimbangkan tingkat kerawanan tinggi baik menyangkut aspek petugas Pantarlih maupun tempat. Di samping itu juga akan dilakukan uji petik berbasis RW. Misal dari 1.000 pemilih akan diambil sampel 10 persennya. Jika dari sampel tersebut tidak ditemukan persoalan maka petugas Pantarlih mampu bekerja dengan baik. Sebaliknya, ketika masih ditemukan masalah, patut diduga petugas tidak melaksanakan prosedur pemutakhiran data pemilih. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005